

**PENINGKATAN KEPEDULIAN MASYARAKAT TERHADAP LINGKUNGAN
KHUSUSNYA DALAM PERMASALAHAN SAMPAH**

**Nur Fauziyah¹, Sukaris², Andi Rahmad Rahim³, Rahmad Jumadi⁴, Nur Arif Fachrudin⁵,
Wiki Renedi⁶**

³Dosen Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Gresik

⁴Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik

¹Dosen Program Studi Akuakultur, Universitas Muhammadiyah Gresik

⁴Dosen Program Studi Agroteknologi, Universitas Muhammadiyah Gresik

^{5,6}Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: rahmadjumadi@umg.ac.id Nurariffachrudin@gmail.com,

wiki.renedi@petrokimia-gresik.com

ABSTRAK

Hampir semua kegiatan yang dilakukan manusia tidak luput dari bekas atau sisa kegiatan atau dengan kata lain adalah sampah. Tanpa disadari, manusia adalah penghasil sampah dan apabila pengolahannya tidak diperhatikan maka sampah akan menimbulkan banyak masalah. Penyebab utama terjadinya penumpukan sampah di berbagai tempat adalah kurangnya kesadaran masyarakat atau kepedulian masyarakat dalam menjaga lingkungan sekitar yang kedua yaitu kurangnya pengawasan aparat pemerintahan dalam menjaga lingkungan sehingga banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan. Sebagai salah satu sumber sampah, setiap warga perlu ikut berperan dalam menangani sampah. Jika dilakukan bersama dengan segenap masyarakat, upaya menangani sampah dapat memberi manfaat yang besar bagi kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Salah satu proses penting untuk melakukan perubahan adalah melalui pemahaman dan pengetahuan. Kegiatan yang kami lakukan yaitu melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang peningkatan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan khususnya sampah dengan memberikan sedikit gambaran tentang dampak jika tidak menjaga kebersihan dan pentingnya menjaga kebersihan. Apa yang kami lakukan bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat agar mampu menjaga kebersihan lingkungan sehingga terwujud lingkungan yang bersih dan rapi.

Kata Kunci : kedungsumber, lingkungan, sampah.

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kuliah kerja nyata merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Tujuan dari kegiatan kuliah kerja nyata adalah untuk menemukan dan mengembangkan minat mahasiswa dalam proses pengabdian ilmunya kepada masyarakat melalui hasil karya inovatif yang berkualitas. Dalam kegiatan KKN tersebut, mahasiswa diharapkan bisa beradaptasi dan mengabdikan kepada masyarakat setempat dengan cara melalui pendekatan dan sosialisasi serta melakukan kegiatan positif bagi masyarakat. Dalam kegiatan kuliah kerja nyata diharapkan bagi anggota KKN agar bisa

memberikan sedikit ilmu yang didapat di bangku perkuliahan dan membantu menyelesaikan masalah yang ada di daerah setempat. Dengan demikian, dari anggota KKN dan masyarakat setempat diharapkan bisa saling bersinergi dalam menyelesaikan suatu persoalan. Dalam kegiatan KKN kali ini kami diberi kesempatan untuk melakukan KKN di desa kedungsumber. Desa Kedungsumber merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Balongpanggang kabupaten Gresik. Desa kedungsumber berlokasi antara perbatasan kabupaten Gresik dan kabupaten Lamongan dan Mojokerto yang menjadikan lokasi tempat ini menjadi tempat yang ramai. Mayoritas pekerjaan warga Desa Kedungsumber sebagai petani, karyawan pabrik dan pelaku bisnis UMKM.

Pekerjaan ataupun kegiatan yang dilakukan manusia tidak luput dari bekas atau sisa kegiatan atau dengan kata lain adalah sampah. Mulai dari kegiatan rumah tangga seperti memasak, perbaikan rumah, penggunaan produk- produk seperti produk mandi, makan, dan lain sebagainya. Sehingga manusia adalah penghasil sampah dan apabila pengolahannya tidak diperhitungkan, maka sampah akan menimbulkan banyak masalah. Penyebab utama terjadinya penumpukan sampah di berbagai tempat adalah kurangnya kesadaran masyarakat atau kepedulian masyarakat dalam menjaga lingkungan sekitar yang kedua yaitu kurangnya pengawasan aparat pemerintahan dalam menjaga lingkungan sehingga banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan.

Jika di sekitar lingkungan Banyak sampah, tentunya akan menjadi wadah penyakit bagi masyarakat seperti halnya menjadi sarang lalat dan nyamuk. Tidak hanya itu lingkungan yang kotor akan berdampak pada kesehatan lingkungan itu sendiri, jika terdapat banyak sampah yang terdapat di tanah ataupun selokan akan bertambah buruk dan mengakibatkan bencana alam seperti banjir dan longsor.

Dalam kegiatan kuliah kerja nyata, kami mendapat dorongan dari pihak Pemerintah desa Kedungsumber untuk melakukan sosialisasi tentang peningkatan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan khususnya masalah sampah. Beberapa pengertian tentang kepedulian lingkungan

- Menurut Soeryani (2005 :27), pendidikan lingkungan hidup adalah pengajaran serta penyebarluasan filsafat dan dasar-dasar pemahaman tentang lingkungan hidup.
- Menurut Sue (2003 : 43) bahwa kepedulian lingkungan menyatakan sikap-sikap umum terhadap kualitas lingkungan yang diwujudkan dalam kesediaan diri untuk menyatakan aksi-aksi yang dapat meningkatkan dan memelihara kualitas lingkungan dalam setiap perilaku yang berhubungan dengan lingkungan.
- Menurut Suparno (2004:84), sikap kepedulian lingkungan ditunjukkan dengan adanya penghargaan terhadap alam. Hakikat penghargaan terhadap alam adalah kesadaran bahwa manusia menjadi bagian alam, sehingga mencintai alam juga mencintai kehidupan manusia.

Jadi dapat ditarik kesimpulan kepedulian lingkungan adalah tingkat fokus perhatian terhadap suatu tempat dimana suatu makhluk hidup itu tumbuh yang meliputi unsur unsur penting seperti tanah, air dan udara, yang mana memiliki arti penting dalam kehidupan setiap makhluk hidup, dimana manusia berada dan mempengaruhi kelangsungan hidup serta kesejahteraan manusia dan jasad hidup lainnya, yang mencakup lingkungan hidup alami, lingkungan hidup binaan atau buatan dan lingkungan hidup budaya atau sosial.

B. Tujuan Kegiatan

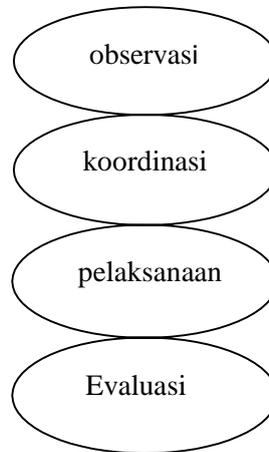
- a. kegiatan ini, kami berharap masyarakat mengetahui tentang dampak jika tidak menjaga lingkungan sekitar.
- b. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk peduli dan menjaga lingkungan sekitar, khususnya masalah sampah.

C. Manfaat Kegiatan

- a. Mendapat pengetahuan tentang pentingnya meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan, khususnya masalah sampah
- b. Memberikan pemahaman kepada masyarakat bagaimana jika masyarakat kurang peduli terhadap lingkungan dan dampak apa yang bisa ditimbulkan.

2. METODE PELAKSANAAN

A. Kerangka pelaksanaan



Gambar 1. Kerangka Pelaksanaan Kegiatan

B. Kegiatan Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10-20 November 2019.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pembelajaran

- Penyiapan alat sebagai media pembelajaran
- Mempersiapkan materi apasaja yang perlu disampaikan ke masyarakat
- Menyampaikan materi dengan benar dan mudah dipahami masyarakat

B. Pembahasan

Dalam kegiatan sosialisasi tentang pentingnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan khususnya sampah, diharapkan dengan penyampaian yang jelas bisa meningkatkan rasa kepedulian masyarakat untuk selalu menjaga lingkungan sekitar agar tetap bersih.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa pentingnya meningkatkan kepedulian untuk menjaga lingkungan itu bisa berdampak baik bagi lingkungan itu sendiri. Dengan pemahaman tentang kebersihan juga bisa menjadikan masyarakat sadar untuk tetap menjaga dan mempertahankan kebersihan lingkungan sekitar.

B. Saran

Dari kegiatan yang kami lakukan, hanya sedikit yang bisa kami bantu. Untuk itu, dari masyarakat harus memiliki kesadaran masing-masing agar lingkungan tetap bersih dan rapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Purwasasmita, M. (2009). *Mikroorganisme Lokal sebagai Pemicu Siklus Kehidupan Dalam Bioreaktor Tanaman. Seminar Nasional Tenik Kimia*. Bandung, 19-20 Oktober 2009.
- Rahim A.R. (2018). *Pemanfaatan Limbah Tambak Ikan Untuk Budidaya Cacing Tanah Lumbricus rubellus*. Jurnal Perikanan Pantura (JPP). Vol 2. No 1. pp. 1-8.
- Rahim A.R. (2018). *Application of Seaweed Gracilaria verrucosa Tissue Culture using Different Doses of Vermicompost Fertilizer*. Nature Environment and Pollution Technology. Vol 17. pp.661-665.
- Rahim A.R., Herawati E.Y., Nursyam H., Hariati AM. (2016). *Combination of Vermicompost Fertilizer, Carbon, Nitrogen and Phosphorus on Cell Characteristics, Growth and Quality of Agar Seaweed Gracilaria verrucosa*. Nature Environment & Pollution Technology. Volume 15, No. 4.
- Rahim A.R., Ruhumuddin S, Rosmarlinasiah. (2019). *Productivity Improvement of Milkfish and Seaweed Polyculture using Vermicomposting Fertilizer from Sources of Waste*. International Journal of Recent Technology and Engineering. Volume-8 Issue-3. pp 1377-1381.